

**STRATEGI PERUSAHAAN UMUM DAERAH PADANG SEJAHTERA
MANDIRI (PERUMDA PSM) DALAM PENGELOLAAN ASPEK
KESELAMATAN WISATAWAN DI OBJEK WISATA
PANTAI AIR MANIS KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Administrasi
Publik (S.AP)*



TASYA AULIA OKTAVIA

20042285

DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2024

PERSETUJUAN UJIAN SKRPSI

Judul : Strategi Perusahaan Umum Daerah Padang Sejahtera Mandiri
(Perumda PSM) Dalam Pengelolaan Aspek Keselamatan
Wisatawan Di Objek Wisata Pantai Air Manis Kota Padang

Nama : Tasya Aulia Oktavia

NIM / TM : 20042285/2020

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara


Departemen : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 12 Agustus 2024

Disetujui oleh,

Dosen Pembimbing



Afriva Khaidir, SH., M.Hum., MAPA, Ph.D
NIP.19660411 199003 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan **LULUS** setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada hari Senin, 12 Agustus 2024 Pukul 10.00 – 11.00 WIB

**Strategi Perusahaan Umum Daerah Padang Sejahtera Mandiri (Perumda
PSM) Dalam Pengelolaan Aspek Keselamatan Wisatawan
Di Objek Wisata Pantai Air Manis Kota Padang**

Nama : Tasya Aulia Oktavia
Nim : 20042285/2020
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 12 Agustus 2024

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Afriva Khaidir, SH., M.Hum., MAPA,Ph.D	1.
2. Anggota	Dra.Fitri Eriyanti, M.Pd.,Ph.D,	2.
3. Anggota	Dr. Nora Eka Putri, S.IP.,M.Si	3.

Mengesahkan
Dekan FIS UNP

Afriva Khaidir, SH., M.Hum., MAPA,Ph.D
NIP.19660411 199003 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Nama : Tasya Aulia Oktavia

NIM : 20042285

Tempat/ Tanggal lahir: Padang / 23 Oktober 2001

Departemen : Administrasi Publik (S1)

Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini berjudul "**Strategi Perusahaan Umum Daerah Padang Sejahtera Mandiri (Perumda PSM) Dalam Pengelolaan Aspek Keselamatan Wisatawan Di Objek Wisata Pantai Air Manis Kota Padang**" merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulisnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 12 Agustus 2024

Yang Membuat Pernyataan



Tasya Aulia Oktavia

20042285

ABSTRAK

Tasya Aulia Oktavia : Strategi Perusahaan Umum Daerah Padang Sejahtera Mandiri (Perumda PSM) Dalam Pengelolaan Aspek Keselamatan Wisatawan Di Objek Wisata Pantai Air Manis Kota Padang.

Pembimbing : Afriva Khaidir, S.H.,M.Hum.,MAPA.,Ph.D

Penelitian ini dilatar belakangi karena banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Pantai Air Manis, sehingga menyebabkan Perusahaan Umum Daerah Padang Sejahtera Mandiri (Perumda PSM) sebagai pengelola objek wisata untuk meningkatkan aspek keselamatan pariwisata. Keselamatan wisatawan dapat memberikan kontribusi pada peningkatan pengunjung dan menjadi tantangan yang cukup kompleks dalam memberikan rasa nyaman dan rasa aman bagi wisatawan. Semakin tingginya jumlah pengunjung disuatu objek wisata, maka semakin tinggi pula tingkat keselamatan yang harus diperhatikan oleh pengelola objek wisata. Hal ini juga berdampak pada tolak ukur suatu objek wisata layak atau tidak untuk dikunjungi khususnya menyangkut aspek keselamatan wisatawan.

Penelitian ini bertujuan untuk bagaimana Perumda PSM mendeskripsikan strategi yang dalam mengatasi permasalahan keselamatan kunjungan wisatawan ke destinasi wisata Pantai Air Manis beserta kendala dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif di Pantai Air Manis Kota Padang, Sumatera Barat. Pemilihan informan dalam penelitian ini didasarkan pada keterlibatannya terhadap permasalahan yang diteliti. Data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumen tertulis kemudian diolah dengan menggunakan metode triangulasi sumber, yaitu dengan memastikan kembali kejelasan data yang didapatkan dari informan sebelumnya dengan informan lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keselamatan wisatawan yang dilakukan oleh Perumda PSM masih kurang. Hal ini dikarenakan dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala dan masih ada beberapa hal penting yang menyangkut keselamatan wisatawan yang belum diterapkan di Pantai Air Manis. Aspek keselamatan yang masih kurang penerapannya yaitu aspek bencana alam dan aspek keselamatan aktivitas wisata. Pada aspek bencana alam hanya menyediakan informasi larangan berenang melalui media sosial instagram, fakta dilapangannya tidak dijumpai rambu keselamatan dan alat pelampung yang sangat minim jumlahnya. Sedangkan aspek keselamatan yang belum diterapkan yaitu aspek kesehatan dan kedaruratan medis, kondisi ini terlihat dari tidak tersedianya pos kesehatan disekitaran Pantai Air Manis dan Kotak P3K di kantor Perumda PSM yang ada di Pantai Air Manis.

Kata kunci : Aspek keselamatan, Pantai Air Manis, Wisatawan, Perumda PSM

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT Sang Maha Segalanya, atas seluruh curahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Strategi Perusahaan Umum Daerah Padang Sejahtera Mandiri (Perumda PSM) Dalam Pengelolaan Aspek Keselamatan Wisatawan Di Objek Wisata Pantai Air Manis Kota Padang.”** Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Administrasi Publik pada Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Ir. Krismadinata, S.T.,M.T, selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Afriva Khaidir, S.H.,M.Hum., MAPA., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, dan selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran selama memberikan bimbingan, arahan serta saran yang membangun kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

3. Ibu Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd.,Ph.D selaku Kepala Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, sekaligus selaku Dosen Penguji I.
4. Ibu Dr. Nora Eka Putri, S.IP.,M.Si selaku dosen penguji II yang telah memberikan saran dan kritikan yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak, Ibu dan seluruh Dosen Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, dan seluruh staf dan karyawan Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
6. Bapak dan Ibu Karyawan Perusahaan Umum Daerah Padang Sejahtera Mandiri (Perumda PSM) tempat penulis melakukan penelitian yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Bapak Diko Riva Utama, S.TP., MM selaku Kepala Bidang Destinasi dan Daya Tarik Pariwisata Kota Padang yang telah meluangkan waktu dan memberikan saran, serta data terkait penelitian yang penulis lakukan.
8. Bapak dan Ibu masyarakat Kelurahan Air Manis Kota Padang dan wisatawan yang berkunjung ke Pantai Air Manis Kota Padang yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

9. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Mardiyal dan pintu surgaku Ibu Nurhayati. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memberikan dukungan, semangat motivasi serta doa yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik baiknya.
10. Kepada kakak tersayang dan satu satunya Suci Hikmah Ramadhani, Amd.,Kep dan suaminya Yusril Mahendra. Terimakasih banyak atas dukungan secara moril maupun materil, terimakasih juga atas segala motivasi dan dukungan yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada keponakan tercinta Arka Mahendra, terimakasih telah menghibur penulis dengan kelucuannya dikala penulis merasa jenuh dalam proses penulisan skripsi ini, sehingga mampu meningkatkan semangat penulis dalam mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
12. Kepada teman temanku sedari bangku SMK, Putri, Ulfa, Firman, Aska. Terimakasih telah banyak membantu penulis dari awal perkuliahan sampai ditahap penulisan skripsi ini. Terimakasih juga telah menjadi tempat berkeluh kesah penulis selama menyelesaikan skripsi ini. Semoga kita bisa sukses dimasa depan dan tercapai cita citanya, Aamiin.
13. Kepada teman teman seperjuangku dan terbaik penulis dari awal kuliah hingga akhir penulisan skripsi ini, Ciyeng, Awan, Riri, Gebi, Yunita. Terimakasih telah setia berteman dalam situasi suka maupun duka tanpa

harus meninggalkan. Terimakasih atas *support*, doa dan dukungan yang tulus kepada penulis. Semoga kita sukses dan selalu berteman sampai akhir hayat. Semangat untuk kalian, semoga selalu dipermudah dalam menyelesaikan skripsinya serta tercapai segala cita citanya, Aamiin.

14. Seluruh rekan rekan Departemen Ilmu Administrasi Negara 2020 yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis.
15. Kepada Tasya Aulia Oktavia, ya diriku sendiri! Terimakasih telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibbilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan sampai sejauh ini!!

Semoga semua motivasi, semangat, ilmu yang selalu saya ingat serta do'a yang diberikan mendapat imbalan dari Allah SWT sebagai amal dan ibadah. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan- perbaikan kedepan. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Padang, 12 Juli 2024

Penulis



Tasya Aulia Oktavia
20042285

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah Penelitian.....	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	15
A. Kajian Teoritis	15
B. Kajian Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Konseptual	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Fokus Penelitian	29
C. Lokasi Penelitian	30
D. Informan Penelitian	30
E. Jenis dan Sumber Data	32
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	32
G. Uji Keabsahan Data	34
H. Teknik dan Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Temuan Umum	36
B. Temuan Khusus	47
C. Pembahasan	65
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Kunjungan Wisatawan ke Kota Padang	5
Tabel 1.2	Data Kunjungan Wisatawan ke Pantai Air Manis Tahun 2023	6
Tabel 2.1	Kerangka Konseptual	28
Tabel 3.1	Informan Penelitian	31
Tabel 4.1	Data Jumlah Pengunjung Pantai Air Manis Kota Padang	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Peta Lokasi Penelitian Kelurahan Air Manis	37
Gambar 4.2	Peta Administrasi Kecamatan Padang Selatan	38
Gambar 4.3	Kantor Pusat Perumda PSM di Jl. Proklamasi	42
Gambar 4.4	Kantor Pusat Perumda PSM di Jl. Psar Baru	42
Gambar 4.5	Kantor Pusat Perumda PSM saat ini.....	43
Gambar 4.6	Kantor Unit Sektor Pariwisata Perumda PSM di Pantai Air Manis	44
Gambar 4.7	Struktur organisasi Perumda PSM.....	46
Gambar 4.8	Batu Malin Kundang di Pantai Air Manis	47
Gambar 4.9	Pulau Pisang Ketek di Pantai Air Manis.....	48
Gambar 4.10	Menara Pengamat <i>baywatch</i> di Pantai Air Manis	52
Gambar 4.11	Informasi larangan berenang melalui akun instagram	56
Gambar 4.12	Sampah botol dan plastik yang berserakan di Pantai Air Manis	61
Gambar 4.13	Renstra Bisnis Perumda PSM Periode 2019-2023	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki pesona dan daya tarik tersendiri untuk dikunjungi oleh wisatawan baik lokal maupun mancanegara, sehingga menjadikan Indonesia sebagai destinasi wisata dunia. Berbagai macam wisata Indonesia yang dapat dikunjungi diantaranya berupa wisata alam maupun wisata buatan serta keindahan alam yang luar biasa, pemandangan yang menakjubkan, kekayaan akan sumber daya alam yang berlimpah di setiap daerah, budayanya yang sangat beragam, agama, tradisi dan suku budaya masyarakatnya yang kaya raya membuat Indonesia menjadi replika keindahan dunia (Kumawati dan Firmani, 2021).

Pariwisata adalah aktivitas yang berhubungan dengan perjalanan untuk rekreasi dan berlibur. Dengan kata lain, pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi atau liburan. UU No.10 Tahun 2009 Tentang Pariwisata Pasal 1 ayat 1, menyatakan bahwa “kepariwisataan berasal dari kata wisata. Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang

dikunjungi dalam jangka waktu sementara”. Pariwisata dianggap sebagai suatu aset strategis untuk mendorong pembangunan pada wilayah-wilayah tertentu yang mempunyai potensi objek wisata. Menurut Chafid Fandeli (dalam Amelya dan Sayuthie 2019 : 40), objek wisata adalah perwujudan daripada ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya, serta sejarah bangsa, dan tempat atau keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi wisatawan. Adanya objek wisata disuatu daerah harus dikelola dan dikembangkan secara profesional, sehingga dapat menarik wisatawan yang datang.

Pengelolaan objek wisata merupakan proses atau cara mengendalikan dan menyelenggarakan berbagai sumber daya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pengembangan dan peningkatan kualitas objek wisata. Dalam hal ini, pemerintah dan pengelola objek wisata juga bertanggung jawab terhadap keselamatan wisatawan. Sebagaimana hal ini diatur dalam Undang Undang No. 10 tahun 2009 Tentang Pariwisata Pasal 23 ayat 1, bahwa “Pemerintah dan Pemerintah Daerah berkewajiban: a. menyediakan informasi kepariwisataan, perlindungan hukum, serta keamanan dan keselamatan kepada wisatawan; b. menciptakan iklim yang kondusif untuk perkembangan usaha pariwisata yang meliputi terbukanya kesempatan yang sama dalam berusaha, memfasilitasi, dan memberikan kepastian hukum; c. memelihara, mengembangkan dan melestarikan aset nasional yang menjadi daya tarik wisata dan aset potensial yang belum tergali; dan d. mengawasi dan mengendalikan kegiatan kepariwisataan dalam rangka mencegah dan menanggulangi berbagai dampak *negative* bagi masyarakat luas”.

Dari paparan diatas dapat disimpulkan, bahwa keselamatan wisatawan merupakan aspek penting dalam kegiatan pariwisata dan harus mendapatkan perhatian dari pengelola objek wisata. Keselamatan wisatawan dapat memberikan kontribusi pada peningkatan pengunjung dan menjadi tantangan yang cukup kompleks dalam memberikan rasa nyaman dan rasa aman bagi wisatawan. Semakin tingginya jumlah pengunjung disuatu objek wisata, maka semakin tinggi pula tingkat keselamatan yang harus diperhatikan oleh pengelola objek wisata. Hal ini juga berdampak pada tolak ukur suatu objek wisata layak atau tidak untuk dikunjungi khususnya menyangkut aspek keselamatan wisatawan (Susianto, Budi et al., 2022).

Sumatera Barat salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di Pulau Sumatera dengan Ibu Kota Padang. Wilayah Sumatera Barat sangat kaya akan potensi wisata, dari segi geografisnya yang sangat berpotensi untuk dijadikan dan dikembangkan menjadi daerah objek wisata alam maupun budaya, hal ini didukung oleh alamnya yang bervariasi serta dilalui oleh jalur pegunungan bukit barisan dan patahan semangka. Keindahan lainnya yang bisa ditemui yaitu adanya pantai, lembah, gunung-gunung yang tinggi, air terjun alam, danau, goa alam serta fenomena alam lainnya yang tersebar di berbagai daerah di Sumatera Barat.

Selain keindahan alamnya, keunikan kebudayaan Minangkabau juga tidak kalah dengan kebudayaan di daerah lain, sistem kekerabatan matrilineal menjadi salah satu kekhasan yang menarik untuk ditelusuri. Hal ini menjadikan Provinsi Sumatera Barat sebagai salah satu 10 provinsi yang menjadi tujuan

utama para wisatawan. Kota Padang terkenal dengan wisata pantainya yang sangat indah disebelah barat pesisir Sumatera, salah satunya yaitu Pantai Air Manis yang terletak di Kelurahan Air Manis, Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang, Sumatera Barat. Objek wisata Pantai Air Manis ini termasuk ke dalam destinasi sumber daya alam, dimana wisatawan dapat menikmati laut dan pantai yang indah, serta destinasi budaya atau tempat bersejarah yang selama ini dikenal dengan Batu Malin Kundang, yaitu sebongkah batu seperti seorang manusia yang sedang sujud, yang konon ceritanya diangkat dari cerita rakyat orang Minangkabau (Azarin, Anisa et al.,2023)

Panorama di Pantai Air Manis semakin indah ketika wisatawan dapat memandang dua pulau dari bibir Pantai Air Manis, yaitu Pulau Pisang Kecil dan Pulau Pisang Besar. Menurut Azarin (2023), Pulau Pisang Besar tidak dapat dikunjungi wisatawan, dikarenakan harus melewati laut yang sangat dalam, sarana transportasi untuk itu belum disiapkan oleh pengelola di wilayah destinasi wisata. Sedangkan untuk menuju Pulau Pisang Kecil wisatawan dapat berjalan kaki atau mengendarai kendaraan khusus yang disediakan di Pantai Air Manis, yaitu ATV (*All Teraint Vehicle*) merupakan kendaraan bermotor beroda 4 yang dapat disewa oleh wisatawan. Agar tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, dalam penggunaanya motor ATV ini harus digunakan sesuai dengan SOP (*Standar Operasional Prosedur*) yang berlaku.

Sebagai sebuah destinasi, Pantai Air Manis sering dikunjungi oleh wisatawan lokal dan mancanegara, terlebih setelah akses jalan yang baru, yaitu jalan dari arah Jembatan Siti Nurbaya menuju Air Manis telah dibuka baru-baru

ini, kunjungan ke Air Manis menjadi meningkat, terutama pada hari libur. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Diko Riva Utama S.TP.,MM selaku Kepala Bidang Destinasi dan Daya Tarik Pariwisata Kota Padang, mengatakan bahwa :

“..... Tahun 2023 mengalami kenaikan pengunjung yang cukup signifikan pada objek wisata Pantai Air Manis dibandingkan dengan tahun 2022. Peningkatan jumlah wisatawan ini karena adanya akses jalan baru dan adanya *event* di Kota Padang sehingga membuat wisatawan ingin berkunjung ke objek wisata....”

(Sumber : wawancara pada tanggal 1 Februari 2024 di Dinas Pariwisata Kota Padang).

Wawancara penulis dengan narasumber diatas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan *event* di objek wisata Pantai Air Manis dapat menyebabkan peningkatan jumlah kunjungan wisatawan pada objek wisata. Peningkatan jumlah kunjungan ini dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini :

Tabel 1.1
Data Kunjungan Wisatawan ke Kota Padang

No	Daftar Data	2019	2020	2021	2022	2023
1	Jumlah kunjungan wisata mancanegara (orang)	88.351	21.660	1.538	22.995	455.698
2.	Jumlah kunjungan wisata <i>domestic</i> (orang)	5.384.236	2.562.966	1.000.732	2.832.140	3.702.838

Sumber : Dinas Pariwisata Kota Padang, 2024

Berdasarkan tabel diatas, peningkatan jumlah pengunjung terjadi pada tahun 2023 baik kunjungan wisata manca negara ataupun wisata *domestic*. Pada tahun 2022, jumlah kunjungan wisata mancanegara sekitar 22.995 sedangkan pada

tahun 2023 mencapai 455.698. Terjadi peningkatan sekitar 432.703 pada tahun 2023 dari tahun 2022. Untuk jumlah kunjungan wisata *domestic* pada tahun 2022 sekitar 2.832.140 dan pada tahun 2023 sekitar 3.702.838, hal terjadi peningkatan sekitar 3.419.698 kunjungan wisatawan ke Kota Padang pada tahun 2023.

Data jumlah pengunjung Pantai Air Manis Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 1.2 dibawah ini :

Tabel 1.2
Data Pengunjung Pantai Air Manis Tahun 2023

No	Bulan	Kunjungan Mancanegara	Kunjungan Nusantara
1	Januari	230	45.992
2	Februari	134	26.750
3	Maret	111	22.252
4	April	297	59.436
5	Mei	206	41.256
6	Juni	165	33.046
7	Juli	164	32.720
8	Agustus	70	13.970
9	September	51	10.152
10	Oktober	53	10.689
11	November	98	19.634
12	Desember	313	62.544
Total Secara Keseluruhan		1.892	378.441

Sumber : Dinas Pariwisata Kota Padang, 2024

Dari tabel diatas, disimpulkan bahwa jumlah pengunjung Pantai Air Manis pada tahun 2023 meningkat di Bulan Desember, sekitar 313 kunjungan mancanegara dan 62.544 kunjungan nusantara. Jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya, maka terdapat peningkatan kunjungan sekitar 215 mancanegara dan 42.910 nusantara.

Yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan keselamatan wisatawan di Pantai Air Manis yaitu Perusahaan Umum Daerah Padang Sejahtera Mandiri, yang selanjutnya disingkat dengan Perumda PSM. Perumda PSM adalah sebuah Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) berdiri pada tahun 2014 di bawah naungan Pemerintah Kota Padang. Awalnya Perumda PSM terdiri dari 5 unit yaitu :

1. Unit perdagangan umum, pertanian, perkebunan, perikanan, perindustrian, distributor semen, klinker, portland dan produk
2. Unit lembaga bank tanah
3. Unit pengelolaan perparkiran
4. Unit pengelolaan transportasi masal dan angkutan umum
5. Unit pelayanan dan jasa terkait dengan kepelabuhanan dan perairan

Pada tahun 2020, Wali Kota Padang menugaskan kepada Perumda PSM untuk melakukan pengelolaan objek wisata Pantai Air Manis, yang mana objek tersebut sebelumnya dikelola oleh Dinas Pariwisata Kota Padang. Hal ini membuat Perumda PSM memiliki unit tambahan yaitu unit sektor pariwisata. Tujuan pengalihan pengelola tersebut, agar pengembangan objek wisata Pantai Air Manis menjadi unggulan dengan pengelolaan yang professional. Batas wilayah yang dikelola oleh Perumda PSM yaitu sepanjang kawasan Pantai Air Manis yang ada pada gerbang masuk yang pertama, sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Wali Kota Padang Nomor 46 Tahun 2020 Pasal 2 ayat 2 tentang Penugasan Pengelolaan Objek Wisata Pantai Air Manis Kepada Perumda PSM.

Pada hakekatnya keselamatan sebagai suatu pendekatan keilmuan maupun sebagai suatu pendekatan praktis mempelajari faktor-faktor yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan dan berupaya mengembangkan berbagai cara dan pendekatan untuk memperkecil risiko terjadinya kecelakaan. Menurut Syaaf (dalam Pramita dan Fauziah, 2018), keselamatan yaitu keadaan terbebasnya seseorang dari peristiwa celaka (*accident*) atau nyaris celaka (*near-miss*). Keselamatan wisatawan merupakan aspek penting saat ingin berwisata ke suatu tempat. Pengelola objek wisata harus dapat memenuhi aspek keselamatan wisatawan dengan tujuan, agar wisatawan merasa aman dan nyaman ketika berada di suatu objek wisata (Manalu et al.,2023).

Sebagai pengelola Pantai Air Manis, sangat penting bagi Perumda PSM untuk melakukan pengelolaan keselamatan wisatawan karena semakin meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung juga berdampak pada tingkat keselamatan wisatawan disuatu objek wisata dan juga berdampak pada layak atau tidaknya suatu objek wisata tersebut untuk dikunjungi dari segi keselamatan (Febrianti, 2021). Menurut Isdarmanto (2017), aspek keselamatan wisatawan yang harus dilakukan oleh pengelola pantai terdiri dari keamanan umum, bencana alam, keselamatan aktivitas wisata, kebersihan lingkungan pantai, kesehatan dan kedaruratan medis . Dalam implementasinya, keselamatan wisatawan harus disampaikan dengan sebaik-baiknya. Bentuk penyampaian informasi tersebut dengan menyediakan rambu-rambu, papan informasi dan sosialisasi (Saptadi, Julian Dwi et al., 2022).

Keselamatan wisatawan merupakan pemberian suatu perlindungan secara menyeluruh dari segala bentuk bahaya, risiko, kecelakaan serta kerugian dari saat kedatangan pengunjung menuju tempat tujuan, melakukan kegiatan di tempat tujuan hingga pulang dari tempat tujuan wisata. Pengelolaan keselamatan wisatawan dapat dilakukan dengan 3 tahapan tahap upaya pencegahan meliputi bagaimana peran pemerintah, pengelola wisata, dan masyarakat dalam memberikan pelayanan bagi keamanan wisatawan, tahap prosedur pengaduan berkaitan dengan wisatawan yang terkena tindak gangguan keselamatan dan keamanan untuk melaporkan dan mendapat perlindungan, dan tahap tindakan penanganan berkaitan menangani kejadian tindak kejahatan/kerugian, ketidaksielamatan wisatawan (Gunawan, 2003).

Berdasarkan Pengamatan yang penulis lakukan pada observasi tanggal 1 Februari 2024 di Pantai Air Manis, terdapat beberapa masalah yang menyangkut keselamatan wisatawan selama berada di kawasan pantai yaitu disekitaran pantai masih belum tersedia rambu rambu tentang larangan bahaya berenang, rambu tersebut memiliki fungsi yang sangat penting, hal ini mengingat bahwa kawasan pantai memiliki titik yang sangat rawan untuk terjadi kecelakaan laut. Seperti kecelakaan laut yang pada tahun 2021 di Pantai Air Manis yang menyebabkan 4 orang wisatawan terseret ombak (Sunandar, 2021.I News Sumbar, 17 Maret 2024), dan di tahun 2024 juga terjadi kecelakaan laut yang menimpa 8 orang rombongan yang berasal dari Balai Talang Kec. Guguk Kab. Lima Puluh Kota, yang menyebabkan 2 orang diantaranya 1 meninggal dunia dan 1 tidak ditemukan. (Afdal, 30 April 2024).

Kecelakaan laut dapat dihindari jika disekitaran pantai terdapat rambu keselamatan seperti larangan berenang dan wisatawan mampu mematuhi aturan yang ada dikawasan sekitar pantai. Disekitaran pantai juga diperlukan papan jalur evakuasi untuk meminimalisir dampak risiko keselamatan wisatawan disekitar pantai, hal ini dilakukan karena Kota Padang termasuk daerah yang rawan akan *tsunami*. Bukan hanya itu, disekitaran Pantai Air Manis masih banyak pengunjung yang menyeberangi pulau tanpa menggunakan alat pelampung, hal tersebut justru sangat berbahaya bagi keselamatan wisatawan. Selain itu, kurang beroperasinya penjaga pantai (*baywatch*) yang mengawasi keselamatan wisatawan selama jam operasional dibukanya Pantai Air Manis, hal ini ditandai dengan kosongnya pos penjagaan dan kurangnya peralatan keselamatan yang disediakan serta belum terdapatnya klinik dan kotak P3K disekitar Pantai Air Manis. Kotak P3K merupakan hal yang sangat penting dilakukan sebagai pertolongan pertama terutama bagi wisatawan jika terjadinya cedera.

Dari hasil observasi yang penulis lakukan, dapat diketahui bahwa keselamatan wisatawan dalam berwisata sebagai bentuk upaya agar wisatawan mendapatkan kenyamanan dalam berwisata dari kedatangan hingga kepulangan dari tempat tujuan wisata baik individu maupun bersama keluarga untuk mencegah terjadinya kecelakaan di tempat pariwisata. Sebagai upaya peningkatan keselamatan wisatawan, pada sektor pariwisata pantai sangat diperlukan mitigasi bencana tsunami, hal bertujuan untuk meminimalisir dampak bencana. Faktor keselamatan merupakan faktor pertimbangan utama para wisatawan untuk memilih tempat tujuan wisata, sehingga sebagai wilayah yang secara geografis termasuk

kawasan rawan bencana khususnya pada kawasan pesisir, maka diperlukan perencanaan dan pengelolaan wilayah pariwisata pesisir yang mempertimbangkan aspek kebencanaan.

Perlindungan bagi pengunjung wisatawan, harus selalu dilakukan pada setiap aktivitas selama berada di tempat wisata. Destinasi wisata pantai harus memiliki penjaga pantai dan perlengkapan penyelamatan aktivitas air. Bukan hanya itu, disekitaran Pantai Air Manis harus disediakan CCTV dispot tertentu sebagai peningkatan keamanan dan pengawasan wisatawan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan nama baik pengelola wisata dan sebagai antisipasi agar tidak terjadi kecelakaan yang dapat merugikan wisatawan. Untuk itu, pengelola objek wisata harus lebih memperhatikan keselamatan wisatawan dan meningkatkan keselamatan wisatawan, walaupun tempat wisata tersebut merupakan sarana rekreasi, tetapi tidak menutup kemungkinan untuk terjadi suatu kecelakaan dan tentunya sangat merugikan wisatawan, mengingat wisatawan yang berkunjung bukan hanya dari kalangan dewasa melainkan didominasi oleh anak-anak.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Strategi Perumda PSM Dalam Pengelolaan Aspek Keselamatan Wisatawan Di Objek Wisata Pantai Air Manis Kota Padang*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka didapatkan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Tidak adanya papan jalur evakuasi disekitar Pantai Air Manis.

2. Tidak adanya rambu rambu tanda bahaya berenang disekitaran Pantai Air Manis.
3. Masih banyak pengunjung yang menyeberangi pulau tanpa menggunakan alat pelampung.
4. Tidak adanya kotak P3K di kantor Perumda PSM yang ada di Pantai Air Manis sebagai pertolongan pertama
5. Kurang beroperasinya penjaga pantai (*baywatch*) disekitar Pantai Air Manis yang mengawasi wisatawan selama jam operasional bukanya objek wisata, hal ini ditandai dengan kosongnya pos penjagaan dan kurangnya peralatan penyelamatan wisatawan.

C. Batasan Masalah Penelitian

Dalam penelitian ini, untuk membatasi masalah dalam penelitian sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dan mengingat luasnya permasalahan serta keterbatasan kemampuan peneliti, maka dalam hal ini peneliti membatasi masalah pada Strategi Perumda PSM dalam Pengelolaan Aspek Keselamatan Wisatawan di Objek Wisata Pantai Air Manis Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini ialah :

1. Bagaimana strategi Perumda PSM dalam pengelolaan aspek keselamatan wisatawan di objek wisata Pantai Air Manis Kota Padang?
2. Apa saja faktor dan kendala Perumda PSM dalam pengelolaan keselamatan wisatawan di Pantai Air Manis Kota Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan strategi pengelolaan Perumda PSM dalam aspek keselamatan wisatawan di objek wisata Pantai Air Manis Kota Padang.
2. Untuk menjelaskan faktor dan kendala Perumda PSM dalam pengelolaan keselamatan wisatawan di Pantai Air Manis Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a) Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman untuk menambah pengetahuan ataupun pemikiran dan memperkaya wawasan yang berkaitan dengan strategi Perumda PSM dalam pengelolaan keselamatan wisatawan di objek wisata Pantai Air Manis Kota Padang

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Penulis

Dalam penelitian ini, hasil penelitian diharapkan dapat memperluas wawasan berpikir penulis, serta dapat memberikan informasi yang mendalam mengenai strategi Perumda PSM dalam pengelolaan keselamatan wisatawan di objek wisata Pantai Air Manis Kota Padang.

- b) Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan dapat menjadi acuan bagi Pemerintah dalam melakukan evaluasi tentang strategi Perumda PSM dalam pengelolaan

aspek keselamatan wisatawan di objek wisata Pantai Air Manis Kota Padang.

c) Bagi Penelitian Lainnya

Penelitian ini juga dapat menambah wawasan pengetahuan yang dapat dijadikan acuan dan bahan perbandingan bagi penelitian lain yang tertarik dalam melakukan penelitian yang serupa mengenai strategi pengelolaan aspek keselamatan wisatawan di objek wisata Pantai Air Manis Kota Padang.